

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk program dalam lingkup pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung di dunia industri kerja seperti BUMN, BUMD, perusahaan swasta, maupun instansi pemerintah yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada semester VII (tujuh) bagi mahasiswa program jenjang Diploma IV yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh keterampilan, intelektual, pengembangan diri pada dunia industri atau instansi terkait, dan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dengan praktik secara langsung di lapangan serta sebagai salah satu syarat kelulusan sebagai mahasiswa.

Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso dipilih sebagai tempat praktik kerja lapangan (PKL) karena adanya kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan. Kebun Benih Palawija Tasnan merupakan kebun benih milik Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur yang berpusat di Mojokerto. Kebun benih ini bergerak dalam bidang pengolahan penangkaran, pemasaran, pendistribusian, pengembangan benih palawija, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat dengan beberapa fungsi yang berkaitan dengan perbanyakan benih. Hal ini berkaitan dengan ilmu yang dipelajari mahasiswa dalam teknologi produksi tanaman pangan. Salah satu komoditas yang tengah dikembangkan oleh Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso adalah tanaman jagung.

Jagung (*Zea mays* L.) adalah salah satu tanaman pangan utama kedua setelah padi. Saat ini, kebutuhan jagung bukan hanya digunakan sebagai bahan pangan, namun juga sebagai bahan pakan dan industri. Tingginya angka permintaan jagung menuntut adanya upaya untuk meningkatkan produksi jagung dimana hal tersebut dapat dilakukan dengan cara peningkatan produktivitas lahan dengan cara pengolahan tanah.

Kebun Benih Palawija Tasnan memiliki luas lahan sawah tadah hujan mencapai 7 hektar. Jenis tanah yang ada di Kebun Benih Palawija Tasnan adalah

tanah liat berpasir. Tanah liat berpasir memiliki sifat fisik agak keras ketika kering dan cenderung lengket ketika basah sehingga perlu dilakukan pengolahan tanah. Pengolahan tanah dilakukan dengan maksud untuk menciptakan kondisi tanah yang baik bagi pertumbuhan tanaman budidaya. Namun, perlu diperhatikan terkait pengolahan tanah yang dilakukan. Pengolahan tanah secara intensif dalam jangka panjang cenderung dapat menurunkan kualitas tanah dan akan berpengaruh terhadap sifat fisik tanah itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan pengolahan tanah yang sesuai dengan kebutuhan tanah dan tanaman yang akan dibudidayakan.

Dalam budidaya tanaman jagung termasuk untuk keperluan produksi benih, pengolahan tanah perlu diperhatikan khususnya dengan kondisi tanah yang akan dijadikan lahan budidaya baik secara fisik, kimia, dan biologinya. Tanaman jagung memerlukan jenis tanah yang gembur dengan kondisi aerasi dan drainase yang baik. Dengan memperhatikan kondisi tanaman jagung dan biaya produksi yang dikeluarkan serta produktivitas lahan dalam jangka panjang, maka perlu diketahui metode pengolahan tanah terbaik yang dapat menjadi pilihan dalam proses produksi benih jagung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan memanajemen usahatani

dalam produksi benih jagung varietas Lamuru mulai dari pengolahan tanah hingga pemasaran di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.

2. Mahasiswa mampu menganalisa pengaruh pengolahan tanah secara olah tanah minimal (*minimum tillage*) terhadap produksi benih jagung.
3. Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi pengolahan tanah yang tepat untuk produksi benih jagung Varietas Lamuru di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam proses manajemen usahatani produksi benih jagung Varietas Lamuru di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.
2. Mahasiswa lebih memahami terkait analisa kendala yang terjadi serta memperoleh bekal mengenai sistem dan budaya kerja dalam rangka persiapan untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mahasiswa mendapatkan peningkatan kompetensi dalam bidang budidaya serta analisa kelayakan usahatani serta memberikan rekomendasi pada produksi benih jagung varietas Lamuru di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.

b. Bagi Instansi/Perusahaan

1. Menjadi sarana membina dan menjalin kerjasama yang baik antara dunia industri dan perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso dan Politeknik Negeri Jember.
2. Memperluas informasi yang ada terkait inovasi yang terdapat di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.
3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan ide baru yang berguna bagi pengembangan tempat industri khususnya terkait permasalahan yang terjadi di lapang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso Jl. Raya Jember No.24–26, Kecamatan Grugugan, Kabupaten Bondowoso 68261. Terletak pada ketinggian \pm 357 meter DPL, dengan luas wilayah keseluruhan 7 Ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas areal budidaya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan mulai tanggal 1 Oktober 2021 – 20 Januari 2022. Jadwal kerja di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso dimulai pada hari Senin – Jum'at pukul 06.30 sampai dengan pukul 16.30 WIB serta hari Sabtu pukul 06.30 sampai dengan pukul 11.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapangan dengan beberapa metode, yaitu :

1. Praktek Langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapangan mulai dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja di Kebun Benih Palawija Tasnan.

2. Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan berlangsung di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 20 Januari 2022.

3. Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada di lapangan dengan pembimbing lapangan. Kegiatan diskusi dilakukan setiap dua minggu sekali untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan bersama pembimbing lapangan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa

foto kegiatan yang dilakukan saat di Kebun Benih Palawija Tasnan sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

5. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi Kebun Benih Palawija Tasnan dan dari beberapa literatur berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.

6. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Palawija Tasnan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.